

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkantoran merupakan salah satu tempat penunjang yang berperan penting bagi para pelaku organisasi. Hal ini diwujudkan dengan adanya bangunan perkantoran pada sebuah organisasi. Dengan adanya sebuah perkantoran, tugas dari suatu pelaku organisasi dapat diselesaikan dengan baik dan terstruktur sehingga organisasi dapat mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

Suatu organisasi ketika ingin membuat perkantoran faktor pendukung juga harus di perhatikan seperti prasarana yang menyangkut tentang gedung, luas gedung sesuai dengan bidang dan kebutuhan suatu perusahaan tersebut. Dan yang sarana atau benda untuk menunjang penyelesaian kegiatan perkantoran. Jika sudah di manajemen dengan baik maka akan terwujud segala aktivitas perkantoran yang nyaman.

Sarana dan Prasarana merupakan tempat untuk membentuknya suatu tim atau kelompok. Oleh karena itu sarana yang tepat dan baik akan memaksimalkan kelompok atau tim dalam melaksanakan kegiatannya. Dalam sebuah perusahaan atau instansi perlu menerapkan sistem sarana yang baik guna untuk memenuhi tuntutan pekerjaan. Sarana merupakan hal yang vital dan sangat penting untuk memberikan kelancaran serta kenyamanan dalam beraktifitas.

Sarana prasarana menjadi hal yang utama dalam suatu perusahaan dimana nantinya akan memberikan kesan yang nyaman bagi para pekerjanya untuk melakukan interaksi dan juga dalam melaksanakan kegiatan perkantoran. Sarana prasarana merupakan suatu wadah terbentuknya suatu budaya organisasi.

Namun terkadang sarana prasarana di perusahaan sering kali dikelola dengan pengetahuan yang minim, sehingga sering terjadi ketidaktepatan dalam mengelola sarana prasarana tersebut. Yang mengakibatkan hal tersebut menjadi kurang terkoordinasi antara lain menyangkut cara pengadaan, penyimpanan, pemeliharaan, serta pendistribusian. Oleh sebab itu banyak pengelola yang kurang memahami standar manajemen sarana prasarana yang baik dan memadai.

Beberapa kasus membuktikan adanya pembelian sarana prasarana yang berlebih, padahal bukan menjadi skala prioritas utama. Terkadang suatu perusahaan hanya mampu membeli tetapi tidak mampu merawat sarana prasarana tersebut. Tetapi sarana prasarana menjadi tidak terawat juga diakibatkan oleh pemborosan terhadap pelaku di suatu perusahaan perilaku tersebut tentunya sangat merugikan perusahaan. Maka dari itu perlu dikelola dengan baik untuk mencegah pemborosan uang, waktu, dan tenaga.

Kurangnya pengawasan dan pengelolaan sarana prasarana merupakan hal yang sangat menghambat laju kinerja perkantoran, hal ini bisa terjadi karena adanya beberapa faktor yang tidak mendukung seperti kurangnya dana untuk membeli sarana prasarana tersebut, adanya penyelewengan terhadap dana

sarana prasarana oleh sebab itu perlu manajemen pengelolaan sarana prasarana yang mumpuni untuk terciptanya moede sarana prasarana yang di inginkan.

Jika ingin membentuk suatu perusahaan maka suatu organisasi seharusnya memikirkan dengan baik dan tepat bagaimana agar sarana prasarana dapat nyaman digunakan oleh suatu organisasi tersebut dan dapat memberi kenyamanan dalam melakukan pekerjaan dan juga dalam berinteraksi antara divisi satu dengan yang lainnya.

Sarana yang nantinya menunjang segala kegiatan demi berjalannya suatu tujuan yang akan dicapai, dan prasarana juga menjadi bagian penting karena prasarna merupaka tempat suatu organisasi tersebut melakukan kegiatan seperti perkantoran, prasarana yang dimaksud adalah gedung atau bangunan yang menjadi identitas kegiatan organisasi tersebut.

Perlengkapan kantor adalah benda-benda serta gedung yang digunakan untuk menghasilkan suatu pekerjaan yang sesuai dengan harapan. Perlengkapan kantor yang baik, akan memperlancar suatu proses pekerjaan sehingga pencapaian tujuan dapat di capai secara efektif dan efisien.

Efektifitas suatu pekerjaan akan terlaksana dengan baik karena di dukung oleh beberapa penunjang seperti sarana prasarana kantor yang memadai. Efektifitas berarti tersusun atau terorganisasi. Setiap perusahaan harus menerapkan efektifitas dalam suatu perkantoran. Sarana prasarana harus di rancang dengan sempurna demi mencapai efektifitas suatu pekerjaan kantor

Sarana prasarana adalah hal yang sangat di butuhkan dalam dunia perkantoran merupakan hal yang harus di atur dengan manajemen yang baik. Agar dapat di terapkan dengan benar dan sistematis.

Dari pembahasan dan permasalahan yang sudah dipaparkan, dengan ini penulis memilih judul karya ilmiah **“Analisis Pengelolaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana di Unit Pelayanan Retribusi Daerah di Kebayoran Lama”**

B. Perumusan Masalah

Dari pembahasan di atas, maka dapat diketahui bahwa permasalahan yang ingin di bahas oleh penulis di karya ilmiah ini adalah bagaimana pengelolaan sarana prasarana yang baik dan tepat sesuai dengan kriteria perkantoran pada umumnya. Maka rumusan masalah yang akan dibahas oleh penulis adalah: **“bagaimana cara mengelola dan menjaga sarana prasarana yang benar di Unit Pelayanan Pajak Retribusi Daerah Kebayoran Lama”**.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan karya ilmiah ini adalah:

- a. Sebagai persyaratan lulus dari program studi DIII Administrasi Perkantoran.
- b. Untuk mengetahui serta mempelajari tentang tata ruang kantor yang benar.

2. Manfaat penulisan

Adapun manfaat dari penulisan karya ilmiah ini adalah untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada pihak-pihak yang terlibat di dalamnya antara lain:

a. Bagi penulis

Untuk memahami dan mengetahui bagaimana dunia kerja yang sesungguhnya, serta mengetahui efektivitas dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dan memahami bagaimana seharusnya sarana prasarana yang tepat di suatu perkantoran. Mempelajari tentang permasalahan di dunia perkantoran serta mempelajari cara menganalisis dengan benar dalam suatu permasalahan.

b. Bagi UPPRD Kebayoran Lama

Agar pihak UPPRD Kebayoran Lama lebih memperhatikan lagi tentang sarana prasarana yang seharusnya di terapkan dengan benar sebagaimana mestinya. Dan lebih mengetahui bagaimana pengelolaan sarana prasarana yang benar yang harus di terapkan oleh pihak Unit Pelayanan Pajak Retribusi Daerah khususnya di cabang Kebayoran Lama.

c. Bagi Universitas

Penulisan karya ilmiah ini diharapkan nantinya akan menjadi referensi dan pembelajaran bagi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.